

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan masyarakat konsumen dalam novel *Jalan Menikung* karya Umar Kayam. Kerangka teori yang digunakan untuk mencapai keinginan tersebut adalah teori postmodern Jean Baudrillard. Baudrillard mengungkapkan terjadinya perubahan karakter budaya dalam masyarakat Barat kontemporer dan memperkenalkan karakter masyarakat Barat sebagai masyarakat simulasi. Masyarakat tersebut hidup dengan silang sengkabut kode, tanda, dan model dalam sebuah *simulakra*. Sebagai akibatnya, masyarakat terjebak kondisi kehilangan kesadaran akan nilai dan fungsi, kemudian hidup dalam budaya konsumerisme.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena objek penelitiannya berupa konsep-konsep dan pemikiran. Data penelitian diperoleh dengan studi pustaka dan dianalisis menggunakan kerangka pemikiran Baudrillard. Konsep penting yang dipergunakan adalah perubahan nilai, simulasi, simulakra, hiperrealitas, dan masyarakat konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam *Jalan Menikung* perubahan nilai yang terjadi berwujud konsumerisme. Konsumerisme tersebut berupa kegiatan mengonsumsi pakaian, mengonsumsi makanan atau minuman, mengonsumsi bangunan tertentu, mengonsumsi barang mewah tertentu, konsumsi dalam pesta pora, konsumsi dalam pemanfaatan kekuasaan, dan konsumsi dalam pergaulan kelas atas. Subjek konsumsi dalam *Jalan Menikung* ditunjukkan melalui tokoh Tommi, Jeanette, Marie, dan Maridjan. Proses simulasi di balik konsumsi tokoh-tokoh *Jalan Menikung* beroperasi pada perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi dan permainan bahasa/penanda. *Jalan Menikung* yang menggambarkan masyarakat konsumen disampaikan pengarang dalam jaring kebudayaan yang kompleks dan saling berkelindan. Bagi pembaca, wacana postmodern yang digambarkan Umar Kayam di dalam novelnya tersebut berkemungkinan mensimulasi sehingga memengaruhi pikiran, perasaan, dan tindakan pembaca dalam menyikapi hal-hal yang berkaitan dengan kebudayaan postmodern.

Kata kunci: Masyarakat konsumen, perubahan nilai, simulasi, Baudrillard, Umar Kayam, *Jalan Menikung*.

ABSTRACT

The research aims to reveal the consumer society in *Jalan Menikung*, a novel written by Umar Kayam. Theoretical framework used to achieve are postmodern theory of Jean Baudrillard. Baudrillard reveals the characteristics change of culture in contemporary society and introducing the characteristics of Western society as a simulation society. These communities live with chaos cross code, signs, and a model that is set as the production and in a simulacra. In the simulation mechanism, human are trapped in a room which he considers a real reality, when in fact it is false and full of construct.

The method used in this study is a qualitative method because the object of research in the form of concepts and ideas. Material were obtained by literature and analyzed using the conception of Baudrillard. The important concept used is the change in value, simulation, simulacra, hyperreality, and consumer society.

The results reveal in *Jalan Menikung* tangible value changes occurring of consumerism. Tangible consumerism are such as consuming clothes, food or beverages, certain buildings, and certain luxury goods, consumerism associated with the consumption of debauchery, consumption of power utilization, consumption socially upper class. Subject consumption in *Jalan Menikung* is demonstrated by the characters like Tommi, Jeanette, Marie, and Maridjan. Simulation processes behind consumption figures *Jalan Menikung* happens on the development of technology, especially information technology and language signs. In *Jalan Menikung* Umar Kayam describes the consumer society is in the complicated cultures intertwined. For readers, it might simulate and affect thought, feeling, and action relating to postmodern culture.

Keywords: Consumer society, changes of value, simulation, Baudrillard, Umar Kayam, *Jalan Menikung*.